

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas II SD Negeri Palumbonsari III dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pada siswa kelas II SD Negeri Palumbonsari III secara keseluruhan kurang efektif dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung dalam pembelajaran daring. Proses pembelajaran di SD Negeri Palumbonsari III ketika harus menulis huruf tegak bersambung pada pembelajaran daring dilakukan seperti pada umumnya, yaitu (1) Dengan cara guru menjelaskan tentang menulis huruf tegak bersambung, (2) Guru memberikan setiap contoh dalam penulisan huruf tegak bersambung, (3) Guru menunjukkan tentang bentuk-bentuk huruf tegak bersambung, (4) Dalam proses penyampaian materi huruf tegak bersambung guru memberikan informasi setiap kesalahan-kesalahan dalam mencatat huruf tegak bersambung, (5) Guru juga menyajikan gambaran dalam menulis huruf tegak bersambung dengan baik. Proses pembelajaran menulis huruf tegak bersambung dilaksanakan dengan secara daring memanfaatkan melalui aplikasi *WhatsApp*, guru menyampaikan suatu materi dan informasi melalui secara daring. pembelajaran daring dengan melalui langkah-langkah seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian.

2. Adapun kendala yang dihadapi guru kelas II SD Negeri Palumbonsari III dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada siswa dalam pencapaian pembelajaran daring, antara lain (1) Kesulitan guru dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa, (2) Kurangnya pengetahuan siswa dalam materi huruf tegak bersambung, (3) Tangan yang masih belum lihai dalam menulis tegak bersambung, (4) Siswa masih kesulitan mencatat huruf kapital di awal kalimat, (5) Siswa masih kesulitan ketika menggabungkan setiap huruf menjadikan kalimat penulisan huruf tegak bersambung, (6) Tulisan siswa kurang rapi, (7) Tulisan siswa kurang terbaca dengan jelas, (8) Tulisan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung tidak sesuai dengan garis yang ada di buku tulis halus. Dalam penyampaian unsur huruf tegak bersambung dilakukan secara daring adanya kendala, kurangnya interaksi siswa dan guru, suasana rumah yang kurang kondusif dapat mengakibatkan anak sulit untuk fokus dalam pembelajaran ketika guru menyampaikan materi menulis huruf tegak bersambung, adanya keterbatasan kuota internet, siswa kurang mengetahui apa yang diinformasikan oleh guru dalam menulis huruf tegak bersambung, kurangnya maksimal dalam penyampaian materi, serta adanya gangguan dari lain halnya.

3. Upaya yang dilakukan guru untuk memperbaiki dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada pembelajaran daring guru tetap memberikan motivasi, dorongan kepada siswa supaya tetap menulis mengaplikasikan tulisan huruf tegak bersambung supaya siswa memiliki suatu kemahiran dalam menulis huruf tegak bersambung. Proses pembelajaran berlangsung terutama

pada kegiatan menulis tegak bersambung, guru memberitahukan arahan kepada siswa atau usaha untuk mengatasi kesulitan menulis pada siswa. Kerjasama antara guru dan orang tua siswa untuk selalu memberikan motivasi agar mempunyai semangat dalam belajar untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung, pembimbingan serta memberikan pengarahan dengan cara melakukan pendekatan dalam pembelajaran berupa dengan strategi, sehingga siswa tetap aktif dalam prosedur pembelajaran menulis huruf tagak bersambung meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Upaya yang dilaksanakan oleh guru lebih efektif dengan cara melakukan pendekatan secara langsung kepada siswa (pendekatan individual). Kegiatan pembelajaran menulis tegak bersambung khususnya pada siswa kelas II, guru kelas dalam menghadapi siswa yang memiliki keterampilan menulis huruf tegak bersambung masih kurang yaitu dengan melakukan pendekatan secara langsung.

## **B. Saran**

Sangat penting bagi peneliti untuk membuat rekomendasi berdasarkan kesimpulan yang disebutkan di atas. Berikut ini adalah rekomendasi peneliti:

1. Guru dan orang tua harus bekerja sama secara efektif, memiliki komunikasi yang baik, memberikan pembimbingan secara telaten dalam memberikan pengarahan, motivasi, pelatihan, dorongan. Guru dan orang tua memberikan penjelasan kembali bagi siswa yang kurang memahami tentang menulis tegak bersambung kepada siswa yang mengalami kesulitan menulis tegak bersambung untuk memperbaiki suatu kemahiran dalam mencatat huruf tegak

bersambung. Pada pembelajaran daring ini, orang tua memiliki peran penting dalam membimbing siswa belajar dirumah dengan memberikan motivasi, semangat dalam belajar tetap tinggi walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring agar meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung.

2. Guru memanfaatkan media teknologi secara maksimal, memanfaatkan teknologi secara tepat dalam proses pembelajaran perlu adanya strategi, model, media dan metode yang tepat dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung, guru diharapkan lebih mengembangkan strategi belajar untuk upaya mengatasi suatu keterampilan menulis terutama berkaitan dengan keterampilan menulis huruf tegak bersambung dalam proses pembelajaran secara daring.

3. Ketika untuk belajar menulis huruf tegak bersambung, peserta didik harus terlebih dahulu belajar menulisnya dengan huruf kapital, prosedur daring dibutuhkan dengan suasana rumah yang kondusif dan jaringan internet yang baik supaya pembelajaran tersampaikan dengan baik. Siswa diharapkan perlu memperbanyak latihan menulis tegak bersambung supaya lancar dan mahir dalam menulis huruf tegak bersambung, Guru lebih mampu mengembangkan suatu pembelajaran yang dapat menjaga syarat pembelajaran konsisten akan berhasil meskipun dilakukan dalam jaringan dan melibatkan komunikasi yang lebih sering dengan siswa. Untuk menjadi instruktur yang lebih profesional, guru harus mengembangkan kreativitas dan berinovasi sebagai guru.

